

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian *informed consent* kasus persalinan *sectio caesarea* di RSUD Nyi Ageng Serang disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelengkapan pada aspek identifikasi item nomor rekam medis, nama, umur dan alamat sebanyak 55 berkas sudah lengkap dengan persentase 100% sedangkan pada item jenis kelamin masih ada yang tidak lengkap sebanyak 3 berkas dengan persentase sebesar 5%.
2. Kelengkapan pada aspek laporan yang penting item diagnosis, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan dan risiko sudah lengkap sebanyak 55 berkas dengan persentase sebesar 100% sedangkan pada item dasar diagnosis ada yang tidak lengkap sebanyak 1 berkas dengan persentase sebesar 2%, dokter pelaksana sebanyak 12 berkas dengan persentase sebesar 22%, komplikasi sebanyak 1 berkas dengan persentase sebesar 2%, prognosis sebanyak 3 berkas dengan persentase sebesar 5%, alternatif dan risiko sebanyak 30 berkas dengan persentase sebesar 55% dan hubungan keluarga sebanyak 39 berkas dengan persentase sebesar 71%.
3. Kelengkapan pada aspek autentikasi item tanda tangan dan nama pemberi informasi, tanda tangan dan nama yang menerima informasi, tanda tangan dan nama yang menyatakan sudah lengkap sebanyak 55 berkas dengan persentase sebesar 100% sedangkan pada item tanda tangan saksi 1 masih ada yang tidak lengkap sebanyak 16 berkas dengan persentase sebesar 29% dan

tanda tangan saksi 2 serta tanggal persetujuan tidak lengkap sebanyak 12 berkas dengan persentase sebesar 22%.

4. Kelengkapan pada aspek pencatatan yang benar item terbacanya tulisan sudah lengkap sebanyak 55 berkas dengan persentase 100% sedangkan pada item tidak adanya coretan masih ada yang tidak lengkap sebanyak 1 berkas dengan persentase sebesar 2% dan tidak ada bagian yang kosong sebanyak 53 berkas dengan persentase sebesar 96%.
5. Faktor ketidaklengkapan pada pengisian *informed consent* dikarenakan ketidakteelitian petugas dalam pengisian lembar *informed consent*, petugas maupun pasien terburu-buru dalam pengisian lembar *informed consent*, petugas maupun pasien lupa dalam melengkapi saat pengisian lembar *informed consent* dan kurang pemahannya pasien dalam pengisian *informed consent* hal ini dikaitkan dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

B. Saran

Perlu adanya sosialisasi secara berkala sebagai bahan evaluasi yang dapat mendukung pentingnya kelengkapan *informed consent*.